

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Presentasi Diri Pengguna *Second Account* sebagai Ruang Aman Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu”, dapat disimpulkan bahwa *Second Account* Instagram menjadi salah satu ruang yang digunakan mahasiswa untuk mengelola dan menampilkan dirinya di media sosial. Melalui akun ini, mahasiswa lebih leluasa menampilkan aktivitas, perasaan, pendapat, pengalaman, serta sisi diri yang tidak selalu ditampilkan pada *First Account*.

Hal tersebut menunjukkan bahwa *Second Account* memiliki peran dalam membentuk presentasi diri yang lebih personal, terbuka, dan sesuai dengan kenyamanan pengguna. Ditinjau dari konsep Digital Identity, mahasiswa membentuk identitas digital melalui konten yang diunggah, cara berkomunikasi, dan pemilihan audiens.

Pada aspek Multiple Identities, mahasiswa menunjukkan adanya perbedaan cara menampilkan diri pada *First Account* dan *Second Account*. Perbedaan tersebut bukan berarti memiliki identitas yang berbeda, tetapi merupakan penyesuaian presentasi diri berdasarkan lingkungan sosial dan karakteristik audiens. Pada aspek *Self Exploration*,

Second Account memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi diri melalui penyampaian minat, pendapat, perasaan, dan pengalaman pribadi. Sementara itu, aspek *Authentic Self* terlihat dari kecenderungan mahasiswa menampilkan diri secara lebih apa adanya karena merasa lebih nyaman dan aman bersama audiens yang dekat dan dipercaya. Meskipun demikian, kebebasan tersebut tetap disertai pertimbangan terhadap audiens dan penerimaan orang lain.

Dengan demikian, berdasarkan Teori *The Second Self*, *Second Account* tidak hanya berfungsi sebagai akun tambahan, tetapi menjadi ruang digital yang mendukung proses presentasi diri, pembentukan identitas digital,

eksplorasi diri, dan pengungkapan diri yang lebih autentik. Kontrol terhadap audiens dan kebebasan dalam menentukan konten membuat *Second Account* dipersepsikan sebagai ruang aman bagi mahasiswa dalam menampilkan sisi dirinya di media sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar mahasiswa dapat memanfaatkan *Second Account* Instagram secara bijaksana sebagai ruang untuk mengekspresikan diri tanpa mengabaikan etika berkomunikasi dan tanggung jawab dalam menggunakan media sosial. Meskipun *Second Account* memberikan rasa aman karena diakses oleh orang-orang terdekat, pengguna tetap perlu menjaga batas antara keterbukaan dan privasi agar informasi yang dibagikan tidak menimbulkan dampak negatif bagi diri sendiri maupun orang lain.

Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian mengenai komunikasi digital, media sosial, identitas digital, dan presentasi diri. Penelitian ini juga dapat menjadi masukan untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa sehingga mereka mampu memanfaatkan media sosial secara lebih kritis, etis, dan bertanggung jawab.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan kajian mengenai penggunaan *Second Account* pada media sosial dengan melibatkan informan yang lebih beragam, baik dari program studi, perguruan tinggi, maupun kelompok usia yang berbeda. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan perspektif teori lain atau mengombinasikan beberapa teori komunikasi sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika presentasi diri dan pengelolaan identitas di ruang digital.

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian komunikasi digital dan media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi telah mengubah cara individu membangun identitas,

menjalin hubungan sosial, serta mengelola presentasi diri di ruang digital.

Oleh karena itu, fenomena penggunaan *Second Account* masih memiliki peluang yang luas untuk dikaji lebih mendalam seiring dengan perkembangan media sosial dan perubahan perilaku komunikasi masyarakat.

